

ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KONTEN YOUTUBE NAURA AYU “ SERING DI BULLY MEMBUAT CINTA LAURA MENERIMA DIRINYA SENDIRI I NAW YOU TELL ME ! Eps 12 “

Dea Stepani¹, Lia Sari², Marlina Dwi³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Fakultas Bahasa dan Seni ,
Universitas Negeri Medan
deastepani28@gmail.com, sarilianaibaho@gmail.com,
marlinadwi999@gmail.com

ABSTRACT

The communication that we usually use in everyday life is inseparable from language. The language used in daily communication also depends on the communicative language used where a person is located, whether it is Indonesian, regional languages, or English. In the communication process there is what is called code switching and code mixing. Without realizing it, when someone uses two languages at the same time in communicating, he or she has indirectly carried out code switching and code mixing which is one of the sociolinguistic studies. Likewise with this research, the thing that wants to be studied is how much code switching and code mixing are contained in Naura Ayu's Youtube content "Often Bullying Makes Laura's Love Accept Herself I Naw You Tell Mee! Eps 12." The research method used in this study is a qualitative research method, with a descriptive analysis approach. Through this analysis, it was found that in the video there are two languages used, namely Indonesian and English. The existence of code switching and code mixing in this content is caused by the background of the speaker who can use two or more languages, the atmosphere of the conversation, and the place to talk. From the results of the study, it was found that there were 26 utterances of code switching and 21 utterances of code mixing.

Keywords: Code switching, code mixing, sociolinguistics, Naura Ayu's youtube content

ABSTRAK

Komunikasi yang biasa kita gunakan dalam kehidupan sehari – hari tidak terlepas dari bahasa. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari – hari pun tergantung pada bahasa komunikatif yang digunakan di tempat seseorang berada, apakah itu Bahasa Indonesia, Bahasa daerah, maupun Bahasa Inggris. Dalam proses komunikasi tersebut ada yang dinamakan dengan alih kode dan campur kode. Tanpa disadari ketika seseorang menggunakan dua bahasa sekaligus dalam berkomunikasi maka secara tidak langsung ia sudah melakukan alih kode dan campur kode yang merupakan salah satu kajian sociolinguistik. Begitupun dengan penelitian ini, hal yang ingin dikaji ialah berapa banyak alih kode dan campur kode yang terdapat dalam konten Youtube Naura Ayu " Sering di Bully Membuat Cinta Laura Menerima Dirinya sendiri I Naw You Tell Mee ! Eps 12." Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analisis. Melalui analisis tersebut ditemukan bahwa dalam video terdapat dua Bahasa yang digunakan yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Adanya alih kode dan campur kode dalam konten ini disebabkan oleh latar belakang si penutur yang dapat menggunakan dua bahasa atau lebih, suasana bicara, dan tempat bicara. Dari Hasil penelitian ditemukan terdapat 26 tuturan wujud alih kode dan 21 tuturan wujud campur kode .

Kata Kunci: *Alih kode, campur kode, sociolinguistik, konten youtube Naura Ayu*

A. Pendahuluan

Bahasa mempunyai peranan yang sangat berarti dalam keberjalanan komunikasi. Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014:32) juga mengatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Fungsi utama bahasa merupakan selaku perlengkapan komunikasi antar manusia. Bahasa selaku perlengkapan perantara antar anggota warga dalam satu kelompok serta perlengkapan interaksi secara individu ataupun kelompok.

Hidayati (2011) mengatakan bahwa masyarakat Indonesia yang menguasai beberapa bahasa cenderung menggunakan beberapa dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian, ragam bahasa dalam komunikasi. Sehingga, secara tidak langsung hal inilah yang menyebabkan adanya variasi bahasa. Jadi, secara tidak langsung, inilah penyebab terjadinya ragam bahasa. Ragam bahasa dapat dijelaskan dengan

perubahan penggunaan bahasa, yang sejalan dengan apa yang dikatakan Suwito (1983:148) ragam bahasa adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menunjuk salah satu dari sekian variasi yang terdapat dalam pemakaian bahasa.

Menurut Saddhono (2014) Kedwibahasaan merupakan salah satu fenomena kedwibahasaan dalam tindak tutur. Kesalahan berbahasa tersebut dapat terjadi pada semua aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, baik dalam aspek linguistik, seperti fonologi, morfologi dan sintaksis, maupun dari perspektif nonlinguistik, makna dan isi. Dalam penelitian sosiolinguistik, pilihan bahasa yang umum terbagi menjadi tiga jenis, yaitu campur kode, alih kode, dan varian bahasa dalam satu bahasa (Saddhono, 2007).

Kode adalah suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya memiliki ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada yang biasanya berbentuk varian bahasa yang secara nyata dipakai untuk

berkomunikasi oleh anggota suatu masyarakat bahasa (Poedjosoedarmo, 1978). Fasold dalam (Chaer, 1994) menyatakan bahwa seseorang yang menggunakan satu kata atau frasa dari suatu bahasa maka itu disebut campur kode. Proses penuturan dua bahasa atau lebih menjadi satu tuturan dengan tujuan tertentu disebut dengan campur kode.

Alih kode merupakan peralihan atau pergantian penggunaan suatu bahasa ke bahasa yang lain. Seperti yang dikatakan oleh Nurlianiati (2019:2) alih kode disebut peralihan dalam pemakaian bahasa, akan tetapi tetap menyesuaikan situasi dan terjadi antar bahasa serta antara ragam dalam satu bahasa. Campur kode adalah penggunaan suatu bahasa secara dominan dalam tuturan, kemudian disisipi dengan unsur bahasa lainnya. Menurut Thelander (Suwito, 1985) apabila suatu tuturan terjadi percampuran atau kombinasi antara variasi-variasi yang berbeda di dalam suatu klausa yang sama, maka peristiwa tersebut disebut campur kode. Seseorang melakukan campur kode apabila menggunakan

satu bahasa sebagai bahasa dominan dan disisipi bahasa lain dengan sebuah tujuan tertentu. Menurut (Ohoiwotun, 2007) penggunaan campur kode didorong oleh keterpaksaan seperti penggunaan bahasa asing dalam bahasa Indonesia yang mengacu pada prinsip berbahasa yang singkat, jelas dan apabila dipadankan ke dalam bahasa Indonesia akan menjadi sebuah frasa atau kalimat panjang, tidak jelas dan bisa bermakna ganda.

Dalam konten YT Naura Ayu juga terdapat alih kode dan campur kode, hal itu bisa dilihat dari dialog antar tokoh yang menggunakan bahasa Indonesia dan beralih bahasamenggunakan bahasa Inggris. Jika dilihat dari konten YT tersebut tampak narasumber yang memiliki latar belakang kelahiran luar negeri , relasi Naura dengan Laura , dan situasi tutur yang ada juga bukan formal artinya tidak perlu disesuaikan dengan situasi pendengar kebanyakan Jadi, sudah jelas bahwa dalam konten tersebut terdapat pencampuran kode bahasa.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dan peneliti sebagai instrumen kunci” (Sugiyono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alih kode dan campur kode yang terdapat dalam video youtube Naura Ayu “Sering Di Bully Membuat Cinta Laura Menerima Dirinya Sendiri I Naw You Tell Me ! Eps 12”. Banyak peristiwa alih kode dan campur kode yang digunakan tokoh Naura Ayu dan Cinta Laura dalam video tersebut.

Teknik pengumpulan data dan analisis data yaitu, (1) mengamati video, (2) mengumpulkan data, yaitu dengan mencatat tuturan yang mengandung alih kode dan campur kode, (3) mengidentifikasi data, yaitu dengan mengklasifikasikan setiap tuturan sesuai jenisnya (4) menyajikan data dan menarik simpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada video youtube Naura Ayu, terdapat dua bahasa yang dipakai dalam video tersebut, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dalam video bahasa yang banyak digunakan adalah bahasa Inggris. Dominasi bahasa tersebut terjadi karena latar belakang narasumber Cinta Laura yang lahir di Jerman. Dominasi alih kode dan campur kode yang ada bukan untuk menghindari pertentangan, ataupun untuk mencapai tujuan khusus melainkan situasi nonformal antara kedua penutur dan pendengar. Jika dilihat dari latar belakang penutur serta situasi tutur tentu proses terjadinya alih kode dan campur kode bukanlah satu hal yang perlu dipertimbangkan lagi proses kejadiannya, mengingat Laura adalah artis kelahiran Jerman dan Naura yang memiliki kompetensi dalam berbahasa Inggris, serta situasi tutur yang nonformal.

Berikut analisis video youtube Naura Ayu “Sering Di Bully Membuat Cinta Laura Menerima Dirinya Sendiri I Naw You Tell Me ! Eps 12 “

Alih Kode

1. Menit 0. 24

Hari ini aku senang banget
and I am very excited on this
podcast.

Dalam tuturan tersebut
terdapat alih kode yakni
peralihan dari bahasa
Indonesia ke bahasa kedua
yaitu bahasa Inggris

2. Menit 0 . 27

Karena hari ini kita bakal
ngobrol sama *someone of so*
talented dan mulai *famous*
dari umur 12 tahun

Dalam tuturan tersebut terdapat
alih kode yakni peralihan dari
bahasa Indonesia ke bahasa
keduayaitu bahasa Inggris

3. Menit 0. 44

I am good , sedih banget di
hari dimana naura bilang
cantik banget . *I am having*
light skin problems

Dalam tuturan tersebut
terdapat alih kode yakni
peralihan dari bahasa kedua
bahasa Inggris , kemudian
beralih ke bahasa Indonesia,
dan beralih lagi ke bahasa
Inggris bahasa kedua

4. Menit 01.35

Yes , amazing I mean hmm
setelah 3 tahun nggak ketemu
sahabat – sahabat aku , kita

akhirnya ketemu di spayol dari
spayol kita ketemu di Portugal
Dalam tuturan tersebut terdapat
alih kode yakni peralihan dari
bahasa keduabahasa Inggris
ke bahasapertama bahasa
Indonesia

5. Menit 02. 27

Okay, hmm has you know,
kalau kak cinta kan mengawali
karir dari *modeling and then*
after that dapat tawaran .

Dalam tuturan tersebut terdapat
alih kode yakni peralihan dari
bahasa kedua bahasa Inggris
ke bahasa Indonesia, kemudian
beralih lagi ke bahasa Inggris
bahasa kedua dan terakhir
beralih ke bahasa Indonesia
bahasapertama .

6. Menit 03.11

Akhirnya aku di situ di suruh
acting and modelling
competition .

Alih kode dalam tuturan
tersebut termasuk peralihan
dari bahasa ke satu yaitu
bahasa Indonesia ke bahasa
dua yaitu bahasa Inggris.

7. Menit 03.31

And somehow I have no idea
dan yaitu Tuhan sangat
menyayangi aku dan

memberkati aku , dan akhirnya di kasih peran utama Cinderella .

Dalam tuturan tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa kedua bahasa Inggris ke bahasa pertama bahasa Indonesia

8. Menit 04.27

Walaupun karir aku bisa dibilang mulus sekali, karena dari cara kesehatan mental *in wasn't easy role* .

Alih kode dalam tuturan tersebut termasuk peralihan dari bahasa ke satu yaitu bahasa Indonesia ke bahasa dua yaitu bahasa Inggris.

9. Menit 07.29

“Kita selalu dikuatkan oleh komunitas dan keluarga kita dan dibuat sadar, *even if you fail that's not the end of the world.*”

Alih kode dalam tuturan tersebut termasuk peralihan dari bahasa ke satu yaitu bahasa Indonesia ke bahasa dua yaitu bahasa Inggris.

10. Menit 07.45

“Ada waktu-waktu dimana akumikir *wises happening to*

me.” Alih kode dalam tuturan tersebut termasuk peralihandari bahasa ke satu yaitubahasa Indonesia ke bahasadua yaitu bahasa Inggris.

11. Menit 08.27

“Kalau kita terus diam, terus putus asa, terus sedih, *nothing gonna change, the only person who can change their line isthem selves.*”

Alih kode dalam tuturan tersebut termasuk peralihan dari bahasa ke satu yaitu bahasa Indonesia ke bahasa dua yaitu bahasa Inggris.

12. Menit 09.16

“*How do you support* perempuan di luar sana yang masih takut untuk

mengekspresikan dirinya *full day or wherever they are.*”

Alih kode dalam tuturan tersebut termasuk peralihan dari bahasa ke dua yaitu bahasa Inggris ke bahasa ke satu yaitu bahasa Indonesia kemudian beralih ke bahasa kedua yaitu bahasa Inggris.

13. Menit 09.51

“Dengan aku berpakaian seperti ini dan tidak peduli netizen bilang terlalu seksi, *hei don't be scared to be yourself.*” Alih kode dalam tuturan tersebut termasuk peralihan dari bahasa ke satu yaitu bahasa Indonesia ke bahasa dua yaitu bahasa Inggris.

14. Menit 12.28

“Semakin dewasa semakin kita sadar bahwa *you create your own happiness.*”

Alih kode dalam tuturan tersebut termasuk peralihan dari bahasa ke satu yaitu dua yaitu bahasa Inggris.

15. Menit 21.18

“*The first word is... bahagia*”

Dalam tutural tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa kedua Bahasa Inggris ke Bahasa pertama bahasa Indonesia.

16. Menit 21.40

“*Guardian angel*, akhirnya kutemukan *you are my guardian angel*”

Alih kode dalam tuturan tersebut termasuk peralihan

dari bahasa ke dua yaitu bahasa Inggris ke bahasa ke satu yaitu bahasa Indonesia kemudian beralih ke bahasa kedua yaitu bahasa Inggris.

17. Menit 21.56

“*Cause you know thank you forsaying that*, karna banyak *haters* yang bilang kalau aku gabisa nyanyi”

Alih kode dalam tuturan tersebut termasuk peralihan dari bahasa ke dua yaitu bahasa Inggris ke bahasa ke satu yaitu bahasa Indonesia kemudian beralih ke bahasa kedua yaitu bahasa Inggris.

18. Menit 22.12

“Tapi biasanya kalau musisi selalu di *hate* gabisa nyanyi-gabisa nyanyi, sekarang lo cobain jadi gue di sebelah cinta langsung *its that very great loh*”

Dalam tuturan tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa kedua yaitu bahasa Inggris.

19. Menit 22.59

“*Because the indonesian*

songi know the most adalah lagusediri kan”

Dalam tuturan tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa kedua bahasa Inggris ke bahasa pertama bahasa Indonesia.

20. Menit 23.59

“*I was fifteen, i was younger than* Naura waktu nyanyi lagu itu”

Dalam tuturan tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa kedua bahasa Inggris ke bahasa pertama bahasa Indonesia.

21. Menit 23.59

“Di *videos* klip itu aku pake *dress lilac*, sekarang *now whati mean me so sexy*”

Dalam tuturan tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa kedua yaitu bahasa Inggris.

22. Menit 24.13

“Tapi itu kan memang apa ya, menurut aku salah satu cara kita menunjukkan *female energy* kita yang kuat. Jangan takut untuk *sexy, sexy* gapapa selama *elegant*, kan *sexy* engga

selalu kotor”

Dalam tuturan tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa kedua yaitu bahasa Inggris.

23. Menit 25.05

“*I mean guardian angel* ada *mellow nya*”

Dalam tuturan tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa kedua bahasa Inggris ke bahasa pertama bahasa Indonesia.

24. Menit 27.20

“Dia bener-bener *slay every question i pas*” Dalam tuturan tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa kedua yaitu bahasa Inggris.

25. Menit 27.26

“*A hold time* ya di *podcast* ini apa yang cinta omongin semuanya jadi *quotes*”

Dalam tuturan tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa kedua bahasa Inggris ke bahasa pertama bahasa Indonesia.

26. Menit 28.19

“Kayaknya temen-temen diluar sana yang nonton *naw*

you tell me kalau *hangout* sama Cinta dan Naura habis itu langsung terinspirasi”

Dalam tuturan tersebut terdapat alih kode yakni peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa kedua yaitu bahasa Inggris.

Campur kode

1. Menit 01.15

Aku tipe orang kalau marah, kalau sedih *whatever* ngak keliatan. Dalam tuturan tersebut terdapat kata *whatever* sebagai campur kode yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia artinya apapun

2. Menit 03.05

Tapi gara – gara operasi usus buntu waktu umur 11 akhirnya harus *break* sebentar kan dari dunia olahraga. Dalam tuturan tersebut terdapat kata *break* sebagai campur kode yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia artinya istirahat.

3. Menit 04.38

Masyarakatnya masih kurang *aware* dengan, *body shaming*, tentang banyak – banyak hal
Dalam tuturan tersebut

terdapat kata *aware* sebagai campur kode yang jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia artinyapeduli dan *body shaming* yang artinya menghina / mengejek / mempermalukan fisik/ badan seseorang.

4. Menit 07

“Itu adalah cara Tuhan untuk menguatkan kita supaya kita lebih *wise*, lebih pintar lebih kuat kedepannya.”

Campur kode terdapat pada kata *wise* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti bijaksana.

5. Menit 09.23

6. “Ada banyak cara-cara sih,ada yang *direct* dan *indirect*.” Campur kode terdapat pada kata *direct* dan *indirect* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti langsung dan tidak langsung.

7. Menit 10.17

“Mereka juga akan capek untuk komen karena mereka sadar bahwa *insecurity* mereka tidak akan bisa berdampak kepada kita.” Campur kode terdapat pada kata *insecurity* sebagai bahasa Inggris yang dalam

- bahasa Indonesia berarti kegelisahan.
8. Menit 21.01
“Bukan *mix* ya *okay*” Campur kode terdapat pada kata *mix* sebagai bahasa Inggris yang dalam Bahasa Indonesia berarti campur dan *okay* yang artinya oke atau baik.
9. Menit 21.23
“Cinta, *sing the* bahagia” Campur kode terdapat pada kata *sing the* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti nyanyikan.
10. Menit 21.43
“Sumpah aku kayak ngedenger dari *record* nya langsung” Campur kode terdapat pada kata *record* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti rekaman.
11. Menit 21.55
“Tadi kayak *speaker* nya dimana ya...” Campur kode terdapat pada kata *speaker* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti pengeras suara.
12. Menit 22.20
“Ya, ya *exactly, exactly*” Campur kode terdapat pada kata *exactly* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti tepat.
13. Menit 22
“Nah *nice, next word* kamu” Campur kode terdapat pada kata *nice* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti baik dan *next word* yang artinya kata berikutnya.
14. Menit 23.25
“*Okay, next* langit” Campur kode terdapat pada kata *okay* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti oke atau baik dan *next* yang artinya berikutnya.
15. Menit 23.37
“*Okay* Naura, *skip-skip*” Campur kode terdapat pada kata *ok* sebagai Bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti oke atau baik dan *skip* artinya lewati.
16. Menit 23.43
“*Okay, next word* pengkhianat” Campur kode terdapat pada kata *okay*

sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti oke atau baik dan *next word* yang artinya kata berikutnya.

17. Menit 23.49

“Lagu aku sama Duo Maya, *i know* lagu itu hits banget”
Campur kode terdapat pada kata *i know* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti aku tahu.

18. Menit 24.44

“*Next word*, sedih”
Campur kode terdapat pada kata *next word* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kata berikutnya.

19. Menit 25.20

“*Next word*, izinkan”
Campur kode terdapat pada kata *next word* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kata berikutnya.

20. Menit 26.00

“Kita jadikan *project* itu”
Campur kode terdapat pada kata *project* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti proyek.

21. Menit 26.08

“*Next word*, pusing”
Campur kode terdapat pada kata *next word* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kata berikutnya.

22. Menit 27.40

“*Last word*, sayang”
Campur kode terdapat pada kata *last word* sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kata terakhir.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa alih kode dan campur kode dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu, latar belakang penutur dan lawan tutur, variasi bahasa (penggunaan dua bahasa atau lebih, topik pembicaraan, situasi komunikasi dan lain sebagainya). Dalam video tersebut, Naura dan Cinta Laura menggunakan dua bahasa saat berbicara yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama dan bahasa Inggris sebagai alih kode dan campur kode. Cinta Laura yang merupakan aktris Indonesia dengan kelahiran Jerman tentu

memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik . Sedangkan Naura Ayu adalah artis sekaligus penyanyi dengan kelahiran di Indonesia ini juga memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik . Dalam video tersebut wujud alih kode terdapat 26 tuturan. Sedangkan campur kode yang terdapat dalam video tersebut adalah campur kode ke luar yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebanyak 21 tuturan .

DAFTAR PUSTAKA

- Paida, A. (2021). Inteferensi Bahasa Manggarai terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Berkomunikasi Siswa SMA Saribuana Makassar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3),575-581.
- Hidayati, N. (2011). *Variasi Bahasa Pada Tuturan Guru Dan Siswa Dalam Kegiatan Komunikasi Di Lingkungan Man* 3 *Malang* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- NarindraRamadhani, P. Kajian Sociolinguistik: Fenom enaDiglosia.
- Wahyuni, A. T. (2011). Sinonim Nomina dalam Bahasa Jawa (Suatu Kajian Semantik Leksikal).
- Indriyani, Y. (2019). Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli Di Pasar Prembun Kabupaten Kebumen (Sebuah Kajian Sociolinguistik). *JurnalBahtera-Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Budaya*, 6(12).
- Yulianti, A. I. (2017). Campur kode bahasa Dayak Ngaju dan bahasa Indonesia pada kicauan Twitter remaja di Palangkaraya. *Kandai*, 11(1), 15-28.
- Suratiningsih, M., & Cania, P. Y. (2022). KAJIAN SOSIOLINGUISTIK: ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM VIDEO PODCAST DEDY CORBUZIER DAN CINTA LAURA. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 244-251.
- NarindraRamadhani, P. Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Gita Savitri Devi.
- Munandar, A. (2018). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Masyarakat Terminal Mallengkeri Kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).